



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
ROA PADA PT. BANK VICTORIA SYARIAH
PERIODE 2012-2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Program
Studi Perbankan Syariah*

Oleh

MITARO SIREGAR

NIM: 16 401 00100

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2020



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
ROA PADA PT. BANK VICTORIA SYARIAH
PERIODE 2012-2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Program
Studi Perbankan Syariah*

Oleh

**MITARO SIREGAR
NIM: 16 401 00100**

PEMBIMBING I

**Dr. Darwis Harahap, M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015**

PEMBIMBING II

**Rini Hayati Lubis, MP
NIP. 19870413 201903 2011**

PRODI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Sidiyasa No. 10 Padangsidimpuan 21735
Telp. (0754) 22080 Fax. (0754) 24122

Hal
Lampiran
Lampiran

Lampiran Skripsi
a.n. MITARO SIREGAR
n (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 4 September 2020
Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. MITARO SIREGAR yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA Pada PT. Bank Victoria Syariah Periode 2012-2019**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Rini Hayati Lubis, MP
NIP. 19870413 201903 2 011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang beranda terapan di bawah ini:

Nama : Mitaro Siregar
NIM : 16 401 00100
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA Pada PT. Bank Victoria Syariah Periode 2012-2019**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 September 2020

Menyatakan



MITARO SIREGAR
NIM. 16 401 00100

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mitaro Siregar
NIM : 16 401 00100
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Hak bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty -Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA Pada PT. Bank Victoria Syariah Periode 2012-2019**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 16 September 2020

Menyatakan,



MITARO SIREGAR
NIM. 16 401 00100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rida Suda K. 1.5 KM. Padangsidempuan, 22132
Telp. (090) 2000 2000 Fax. (090) 2000 2002

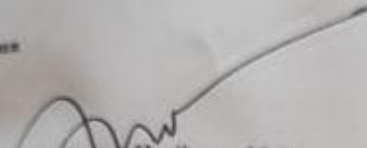
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS/JURUSAN
JUDUL SKRIPSI

: MIYARO SIREGAR
: 16 401 00100
: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
: Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi ROA Pada PT.
Bank Victoria Syariah Periode 2012-2019.

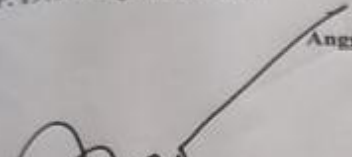
Ketua

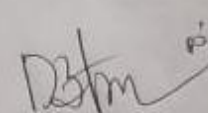
Sekretaris

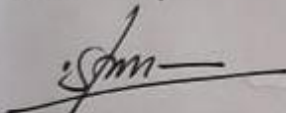

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004



Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002


Dr. H. Arbanur Rasyid, MA.
NIP. 19730725 199903 1 002


Dr. Budi Gautama Siregar, S. Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 27 Oktober 2020
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 74 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,63
Predikat : CUMLAUDE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihalang 22733
Telepon (0534) 22080 Faksimile (0534) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ROA
PADA PT. BANK VICTORIA SYARIAH PERIODE
2012-2019

NAMA : MITARO SIREGAR
NIM : 16 401 00100

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 17 November 2020
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Mitaro Siregar

NIM : 16 401 00100

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA Pada PT. Bank Victoria Syariah Periode 2012-2019.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah adanya fluktuasi dan fenomena CAR, NPF dan BOPO terhadap ROA periode 2012-2019 pada Bank Victoria Syariah, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Maka dari itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh CAR, NPF dan BOPO secara parsial dan simultan terhadap ROA PT. Bank Victoria Syariah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, yaitu rasio yang menunjukkan hasil atas penggunaan *asset* perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Terdiri dari 3 indikator yaitu CAR, NPF, dan BOPO. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Bentuk data dalam penelitian ini menggunakan data *time series* sebanyak 32 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji determinasi (R^2), analisis regresi berganda, uji t dan uji F.

Dengan menggunakan *Software SPSS Versi 23* diperoleh hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa CAR berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Kemudian variabel NPF dan BOPO tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara simultan menyatakan bahwa variabel CAR, NPF dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kontribusi penelitian terhadap perusahaan dengan menilai kondisi perusahaan dilihat dari tingkat pertumbuhan ROA mengalami fluktuasi melalui CAR, NPF, dan BOPO.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Return On Asset (ROA)*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbi'alam, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang memberikan kesempatan dan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi dengan tepat waktu. Serta sholawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa ummatnya dari alam yang penuh dengan kebutaan ilmu pengetahuan ke alam yang disinari oleh ilmu pengetahuan.

Dengan rasa syukur, niat dan tekad kuat akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, meskipun banyak kendala yang dihadapi. Tanpa pertolongan Allah SWT, motivasi dan dukungan keluarga, teman-teman seperjuangan, dan tidak lupa dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan dukungannya dalam menyusun skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S,HI, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dan sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu serta arahan dan bimbingan yang

sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
4. Ibu Rini Hayati Lubis, MP sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan waktunya serta arahan dan bimbingan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M. Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Bapak /Ibu dan staf dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dukungan dan motivasi dalam proses perkuliahan.
7. Teristimewa kepada kedua orangtua, Ayahanda Hasmar Siregar dan Ibunda Suriani Siagian yang tanpa pamrih cinta dan kasih sayang, memberikan dukungan moral dan moril, keikhlasan, kesabaran dan tidak lupa selalu memanjatkan doa-doa mulia hingga sekarang. Untuk teman-teman peneliti Nurrida Harahap, Derlina Hasibuan, Wilda Yanti, Citra Hasibuan, Adha, Salmaini, Ihsan Basori, Ihsan Mulia, Indra Syaputra, dan Shintia Ningsih yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.

8. Untuk rekan-rekan Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2016, khususnya Perbankan Syariah-3 yang selalu tidak bosan memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

Motivasi, dukungan, bantuan dan arahan yang telah Bapak/Ibu, Saudara/Saudari berikan amatlah berarti dan peneliti tidak mungkin bisa membalasnya. Semoga Allah SWT dapat memberikan imbalan yang setimpal dari apa yang Bapak/Ibu, Saudara/Saudari berikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini sangat jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki banyak kekurangan. Hal ini dikarenakan peneliti masih memiliki ilmu yang sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan serta arahan dari berbagai pihak untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya.

Padangsidempuan, September 2020
Peneliti

MITARO SIREGAR
NIM. 16 401 00100

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas

ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

1. /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Defenisi Operasional.....	8
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	
1. Pengertian <i>Return On Asset</i> (ROA)	16
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA.....	17
a. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	17
1) Pengertian <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	17
2) Jenis-Jenis Modal	21
b. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	23
c. Biaya Operasional Pendapatan operasional (BOPO).....	28
d. Hubungan Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen.....	30
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis.....	39
BAB III METODOLOGI PENEITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian.....	41
C. Sumber Data.....	41
D. Populasi dan Sampel	42

1. Populasi	42
2. Sampel.....	42
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	44
1. Statistik Deskriptif	43
2. Uji Asumsi Klasik	44
a. Uji Normalitas.....	44
b. Uji Multikolinearitas	45
c. Uji Heteroskedastisitas.....	45
d. Uji Autokorelasi	46
3. Analisis Regresi Berganda	46
4. Uji Hipotesis.....	47
a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (uji t).....	47
b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (uji F).....	48
5. Koefisien Determinasi.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	49
1. Sejarah PT. Bank Victoria Syariah	49
2. Visi dan Misi PT. Bank Victoria Syariah.....	51
3. Struktur Grup Perusahaan	53
B. Hasil Penelitian	54
1. Statistik Deskriptif	54
2. Uji Asumsi Klasik	55
a. Uji Normalitas.....	55
b. Uji Multikolinearitas	56
c. Uji Heteroskedastisitas.....	57
d. Uji Autokorelasi	58
3. Analisis Regresi Berganda	59
4. Uji Hipotesis.....	60
a. Uji Parsial (uji t).....	60
b. Uji Simultan (uji F)	64
c. Koefisien Determinasi.....	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
D. Keterbatasan Hasil Penelitian	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Data CAR, NPF, BOPO dan ROA pada Bank Victoria Syariah6
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel9
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....32
Tabel IV.1	Hasil Statistik Desriptif.....54
Tabel IV.2	Hasil Uji Normalitas5
Table IV.3	Hasil Uji Multikolinearitas56
Tabel IV.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas58
Tabel IV.5	Hasil Uji Autokorelasi58
Tabel IV.6	Hasil Uji Regresi Berganda59
Tabel IV.7	Hasil Uji Parsial (uji t)61
Tabel IV.8	Hasil Uji Simultan (uji F)64
Tabel IV.9	Hasil Uji Determinasi (R^2).....65

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir	38
Gambar IV.1	Struktur Grup Perusahaan	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia perbankan memegang peranan penting dalam stabilitas ekonomi. Hal ini dapat dilihat ketika sektor ekonomi mengalami penurunan maka salah satu cara mengembalikan stabilitas ekonomi adalah menata sektor perbankan. Sehingga kebijakan pengembangan industri perbankan di Indonesia diarahkan untuk mencapai suatu sistem perbankan yang sehat, kuat dan efisien guna menciptakan kestabilan sistem keuangan yang pada gilirannya akan membantu mendorong perekonomian nasional secara berkesinambungan.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia memiliki peluang yang sangat besar karena peluang pasarnya yang luas sejalan dengan mayoritas penduduk di Indonesia. Perkembangan ini dapat dilihat semakin banyaknya perbankan syariah di Indonesia. Masyarakat Indonesia semakin banyak yang memilih dan menggunakan jasa bank syariah.¹

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah

¹ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 97.

menalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.²

Salah satu industri perbankan yang beroperasi sesuai prinsip syariah adalah PT. Bank Victoria Syariah sebagai lembaga keuangan bank yang berbasis syariah yang mana diketahui bahwa segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses pelaksanaan kegiatan usahanya harus sesuai dengan prinsip syariah.³ Bank Victoria Syariah mulai beroperasi dengan prinsip syariah sejak tanggal 1 April 2010 setelah mendapat izin dari Bank Indonesia berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/8/KEP.DpG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Dukungan penuh dari perusahaan induk PT. Bank Victoria Internasional Tbk telah membantu tumbuh kembang Bank Victoria Syariah yang selalu terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.⁴

Salah satu hal yang terpenting dalam menjaga keeksistensian suatu bank yaitu adanya hasil yang maksimal dalam operasional bank yang dilihat dari peningkatan kinerja keuangan yang dimiliki sebuah bank dibanding dengan periode sebelumnya. Keadaan kinerja keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan

² Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 32.

³ Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008, *Tentang Perbankan Syariah*, t.t., hlm. 2.

⁴ "Profil - Bank Victoria Syariah," diakses 9 Agustus 2020, <https://bankvictoriasyariah.co.id/page/sub/profil>.

manajerial dari segala aspek dalam dunia perbankan. Informasi yang disajikan dalam kinerja keuangan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang terkait baik investor, kreditor dan pihak-pihak luar perbankan untuk memprediksi kinerja keuangan yang sebenarnya dalam setiap periode.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang dibandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.⁵

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan adalah rasio *Return On Assets* (ROA).⁶

Hutagalung menyatakan bahwa:

Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*Return*) semakin besar. Kinerja bank

⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm.104.

⁶ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 80.

syariah dapat dinilai melalui berbagai macam variabel yang diambil dari laporan keuangan bank syariah.”⁷

Terdapat beberapa rasio keuangan yang mempengaruhi ROA, yaitu *Capital Adequcy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) sebagai variabel bebas, sedangkan *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel terikat.⁸

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang berkaitan dengan faktor permodalan bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menanggung aktiva yang berisiko. Apabila modal yang dimiliki oleh bank tersebut mampu menanggung resiko-resiko yang tidak dapat dihindari, maka bank dapat mengelola seluruh kegiatannya secara efisien, sehingga kekayaan yang dimiliki bank diharapkan semakin meningkat dan begitu pula sebaliknya, Jika semakin besar rasio CAR maka semakin baik ROA suatu bank.⁹

Non Performing Financing (NPF) adalah jumlah pembiayaan yang bermasalah dan ada kemungkinan tidak dapat ditagih. Semakin besar nilai NPF maka semakin buruk kinerja bank tersebut. Semakin besar NPF maka akan memperkecil keuntungan atau profitabilitas bank karena dana yang

⁷ Priska Trias Agustin dan Ari Darmawan, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Tahun 2014-2016),” *Jurnal Administrasi Bisnis* 64, no. 1 (14 November 2018): hlm. 103.

⁸ Agustin dan Darmawan, hlm. 103.

⁹ Rima Cahya Suwarno Ahmad Mifdlol Muthohar, “Analisis Pengaruh NPF, FDR,BOPO, CAR, dan GCG Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017,” *Jurnal Bisnis* 6, no. 1 (Juni 2018): hlm. 99.

tidak dapat ditagih mengakibatkan bank tidak dapat melakukan pembiayaan pada aktiva produktif lainnya.¹⁰

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) atau rasio yang sering disebut dengan rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya.¹¹

Berikut ini data rasio *Return On Asset (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Victoria Syariah pada tahun 2012-2019.

Tabel I.1
Data CAR, NPF, BOPO, dan ROA PT. Bank Victoria Syariah
Periode 2017-2019 Dalam Persen

Tahun	Triwulan	CAR %	NPF %	BOPO %	ROA %
2017	Kuartal 1	24,44	8,49	98,86	0,26
	Kuartal 2	22,36	4,92	98,01	0,27
	Kuartal 3	21,03	4,63	97,07	0,29
	Kuartal 4	19,29	4,59	96,02	0,36

¹⁰ Ubaidillah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (Juni 2016): hlm. 166.

¹¹ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 72.

2018	Kuartal 1	19,39	4,33	96,59	0,30
	Kuartal 2	22,94	1,91	96,62	0,31
	Kuartal 3	21,18	4,88	95,64	0,33
	Kuartal 4	22,07	3,99	96,38	0,32
2019	Kuartal 1	23,85	3,12	96,45	0,34
	Kuartal 2	18,50	4,81	97,87	0,20
	Kuartal 3	18,04	4,03	99,16	0,06
	Kuartal 4	19,44	3,94	99,80	0,05

Berdasarkan tabel I.1 di atas, bahwa ROA pada Bank Victoria Syariah di bawah 0,99%. Hal ini berarti bahwa Bank Victoria Syariah kurang sehat dalam pengelolaan aktivitya, sehingga akan memberikan dampak yang buruk pada bank tersebut, seperti kebangkrutan. Dimana pada tahun 2017 ROA meningkat dari kuartal 1-4 dan pada tahun 2018 kuartal 1 ROA mengalami penurunan menjadi 0,30% dan meningkat lagi pada kuartal 2-3 kemudian mengalami penurunan pada kuartal 4 menjadi 0,32%. Kemudian pada tahun 2019 ROA mengalami kenaikan pada kuartal 1 (0,34%) dan menurun pada kuartal 2-4 dari 0,20% menjadi 0,05%. Hal ini dapat dikatakan bahwa ROA tidak konstan dengan kata lain mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2012-2019.

Berdasarkan tabel I.1 di atas *Capital Adequcy Ratio* (CAR) pada tahun 2017 mengalami penurunan dari kuartal 1 sampai kuartal 4, kemudian pada tahun 2018-2019 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami fluktuasi atau naik turun. Dimana pada tahun 2018 kuartal 1 sebesar 19,39%, kuartal 2 sebesar 22,94%, kuartal 3 sebesar 21,18% dan kuartal 4 sebesar 22,07%. Jika dilihat dari data tahun 2018 pada kuartal 4 CAR mengalami kenaikan sebesar 22,07% dari 21,18% akan tetapi ROA

menurun dari 0,33% menjadi 0,32%. Penurunan ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA, dimana jika CAR meningkat maka ROA juga meningkat.

Berdasarkan tabel I.1 di atas *Non Performing Financing* (NPF) pada tahun 2017 mengalami penurunan dari kuartal 1 sampai kuartal 4, kemudian pada tahun 2018-2019 *Non Performing Financing* (NPF) mengalami fluktuasi atau naik turun. Dimana pada tahun 2018 kuartal 1 sebesar 4,33%, kuartal 2 sebesar 1,91%, kuartal 3 sebesar 4,88% dan pada kuartal 4 sebesar 3,99%. Dari data tahun 2018 dapat dilihat bahwa rasio NPF naik sebesar 4,88% dari 1,91% akan tetapi ROA meningkat dari 0,31% menjadi 0,33%. Hal ini bertentangan dengan teori bahwa semakin besar nilai NPF maka akan memperkecil keuntungan atau profitabilitas.

Berdasarkan tabel I.1 di atas bahwa BOPO mengalami kenaikan pada tahun 2019 kuartal 1 dari 96,38 menjadi 96,45 akan tetapi tidak diikuti dengan penurunan ROA dimana ROA juga meningkat. Peningkatan ROA ini berlawanan dengan teori apabila BOPO meningkat maka bank tidak efisien ataupun ROA menurun.

Berdasarkan fenomena di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini dapat diperkuat pada tabel I.1 dan juga penelitian terdahulu di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti Bank Victoria Syariah dengan judul penelitian **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA pada PT. Bank Victoria Syariah Periode 2012-2019.”**

B. Identifikasi Masalah

1. Terjadi fluktuasi tingkat rasio *Return On Asset* (ROA) pada Bank Victoria Syariah periode 2012-2019.
2. Adanya ketidaksesuaian data yang ada dengan teori yang menyatakan bahwa jika CAR meningkat maka ROA juga akan meningkat
3. Adanya ketidaksesuaian data yang ada dengan teori yang menyatakan bahwa jika NPF meningkat maka ROA juga akan menurun.
4. Adanya ketidaksesuaian data yang ada dengan teori yang menyatakan bahwa jika BOPO meningkat maka ROA akan menurun.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti agar lebih terarah dan tidak keluar dari pembahasan. Maka peneliti hanya membahas tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA Pada PT. Bank Victoria Syariah Periode 2012-2019” yang terdiri dari beberapa variabel yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO).

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk kualitas, kuantitas mutu standard sebagainya. Jadi dalam penelitian ini variabel dapat didefenisikan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Untuk menghindari kesalahpahaman, terdapat istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuatlah defenisi operasional variabel berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Defenisi	Rumus	Skala
1	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (X ₁)	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) adalah kemampuan bank untuk menutup resiko kerugian dari aktivitas yang dilakukannya dan kemampuan bank dalam mendanai kegiatan operasionalnya .	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
2	<i>Non Performing Financing</i> (X ₂)	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) adalah kemampuan manajemen bank dalam mengelolah kredit bermasalah yang diberikan oleh bank.	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio
3	biaya operasional dan pendapatan operasional (X ₃)	BOPO merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya (seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio

		pemasaran, dan biaya operasional lainnya. Pendapatan operasional merupakan pendapatan utama bank yang diperoleh dari penempatan utama bank dalam bentuk kredit dan pendapatan operasional lainnya.		
4	<i>Return On Asset</i> (Y)	ROA adalah kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba dari pengelolaan asset yang dimiliki ¹²	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum pajak}}{\text{Total Pajak}} \times 100\%$	Rasio

E. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Victoria Syariah tahun 2012-2019?

¹² Sri Windarti Mokoagow dan Misbach Fuady, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," *EBBANK* 6, no. 1 (11 Oktober 2015): hlm. 36-38.

2. Apakah terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Victoria Syariah tahun 2012-2019?
3. Apakah terdapat pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Victoria Syariah tahun 2012-2019?
4. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequcy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Victoria Syariah tahun 2012-2019?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequcy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Victoria Syariah tahun 2012-2019?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Victoria Syariah tahun 2012-2019?
3. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Victoria Syariah tahun 2012-2019?
4. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequcy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional terhadap

Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Victoria Syariah tahun 2012-2019?

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bagi peneliti merupakan sarana belajar yang diharapkan akan memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam memahami dan menganalisis sejauh mana teori selama ini diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah dalam lapangan dan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana S-1 pada Jurusan Perbankan Syariah dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini akan menambah kepustakaan di bidang perbankan syariah dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan dan dapat dijadikan sumber inspirasi bagi peneliti yang berniat untuk melakukan penelitian yang sama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan wawasan kepada pembaca tentang laporan keuangan Bank Victoria Syariah maupun permasalahannya dan diharapkan dapat menjadi sumber tambahan informasi untuk peneliti selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi yang sistematis, jelas, dan mudah dipahami. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab 1 pendahuluan, memuat mengenai latar belakang masalah, berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah pada penelitian ini. Identifikasi masalah, memuat segala variabel yang saling terkait dengan variabel peneliti yang akan diteliti khususnya variabel dependen. Batasan masalah, berisi agar masalah yang akan diteliti lebih fokus dan terarah sehingga masalah tidak melebar. Defenisi operasional variabel, memuat istilah setiap variabel yang dibatasi atau dipertegas makna apa yang dimaksud peneliti. Rumusan masalah, merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicarikan cara penyelesaian lewat penelitian. Tujuan penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Kegunaan penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

Bab II landasan teori, berisi komponen teori di dalamnya terdiri dari beberapa bagian meliputi: kerangka teori, berisikan teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah., yaitu tentang *Capital Adequcy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA).

Penelitian terdahulu, memuat hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan variabel penelitian yang diangkat oleh peneliti. Kerangka pikir, yaitu merupakan kerangka yang dikemukakan peneliti untuk menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis, merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dikemukakan peneliti yang akan dibuktikan secara empiris.

Bab III metodologi penelitian, berisi metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari Lokasi dan Waktu penelitian, dan sumber data. Jenis penelitian, berisi tentang penjelasan dari jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian. Populasi dan Sampel, memuat keseluruhan objek yang akan diteliti setelah itu memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti dengan metode sampel untuk mempermudah peneliti. Teknik pengumpulan data merupakan penjelasan mengenai data yang digunakan dan cara pengumpulam data oleh peneliti. Analisis data, untuk mempermudah peneliti dalam pengelolaan data.

Bab IV hasil penelitian, memuat tentang Gambaran Umum Objek Penelitian yang berisikan deskripsi yang akan dijadikan objek penelitian. Deskripsi hasil penelitian, mendeskripsikan data yang diperoleh baik variabel independen dan dependen berdasarkan analisis data yang digunakan peneliti. Visi dan misi perusahaan dan struktur organisasi. Pembahasan hasil penelitian, menjelaskan uraian proses dalam mencari hasil penelitian dan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian.

Pada Bab V penutup, memuat tentang kesimpulan yang berisi beberapa kesimpulan yang telah diperoleh merupakan kesimpulan jawaban dari rumusan masalah tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA Pada PT. Bank Victoria Syariah periode 2012-2019.” Saran berisi tentang penyampaian kepada beberapa kalangan yang bertujuan agar pembaca dapat memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas penggunaan *asset* perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam di dalam total *asset*. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total asset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.¹³

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

ROA digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan nilai total asetnya (untuk ROA). Bank Indonesia biasanya tidak memberlakukan ketentuan yang ketat terhadap rasio ini. Sepanjang sesuatu bank tidak

¹³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 228.

tidak mengalami kerugian atau tidak mengalami tanda-tanda kecenderungan untuk mengalami kerugian pada masa yang akan datang, bagi bank sentral hal tersebut cukup dapat dipahami.¹⁴

Berdasarkan beberapa defenisi dari *Return On Asset* (ROA) di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari *aktiva* yang digunakan *Return On Asset* dalam pandangan Islam.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA

a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

1) pengertian *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka mengembangkan usaha dan menampung risiko kerugian. Bank Indonesia menetapkan modal (*Capital Adequacy Ratio*) yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu diperhatikan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), atau secara matematis:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

¹⁴ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 257.

Aktiva tertimbang menurut Risiko adalah nilai total aktiva bank setelah dikalikan dengan masing-masing bobot risiko aktiva tersebut. Aktiva yang paling tidak berisiko diberi bobot 0% dan aktiva yang paling berisiko diberi bobot 100%. Dengan demikian, ATMR menunjukkan nilai aktiva berisiko yang memerlukan antisipasi modal dalam jumlah yang cukup.¹⁵

Ketentuan CAR pada prinsipnya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku standard CAR secara internasional, yaitu standard *bank for international settlement* (BIS).¹⁶

Penerapan tersebut merupakan kelanjutan aturan sebelumnya yang hanya mewajibkan CAR minimal 8%. Untuk meningkatkan kinerja dan memperhatikan prinsip kehati-hatian, otoritas moneter berusaha meningkatkan kewajiban CAR. Akan tetapi sebelum aturan tersebut secara lengkap dilaksanakan, Indonesia mengalami krisis ekonomi pada akhir tahun 1990-an, sehingga sebagian besar bank di Indonesia mengalami kerugian yang mengakibatkan menyusutnya modal bank. Akibat krisis ini, bank sulit sekali memenuhi minimum CAR, sehingga bank Indonesia menetapkan kebijaksanaan

¹⁵ Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), hlm. 246-247.

¹⁶ Herry Susanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 367.

bahwa bank yang CAR-nya 4% atau lebih sudah bisa dipandang sebagai bank yang cukup sehat.¹⁷

Posisi CAR suatu bank sangat bergantung pada:¹⁸

- a) Jenis aktiva serta besarnya resiko yang melekat padanya.
- b) Kualitas aktiva atau tingkat kolektibilitasnya.
- c) Total aktiva suatu bank, semakin besar aktiva semakin bertambah pula risikonya.
- d) Kemampuan bank untuk meningkatkan pendapatan dan laba.

selain itu, posisi CAR dapat ditingkatkan atau diperbaiki dengan:¹⁹

- a) Memperkecil komitmen pinjaman yang digunakan.
- b) Mengurangi jumlah atau posisi pinjaman yang diberikan sehingga resiko semakin berkurang.
- c) Fasilitas bank garansi yang hanya memperoleh hasil pedapatan berupa posisi yang relatif kecil, tetapi dengan resiko yang sama besarnya dengan pinjaman ada baiknya dibatasi.
- d) Komitmen L/C bagi bank-bank devisa yang belum benar-benar memperoleh kepastian dalam penggunaannya atau

¹⁷ Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan*, hlm. 249.

¹⁸ Fatmawati Siregar, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018", *Skripsi IAIN Padangsidempuan* (Padangsidempuan, 2020), hlm. 26.

¹⁹ Fatmawati Siregar, hlm. 27.

tidak dapat dimanfaatkan secara efisien sebaiknya juga dibatasi.

- e) Penyertaan yang memiliki risiko 100% perlu ditinjau kembali apakah bermanfaat optimal atau tidak.
- f) Posisi aktiva dan investaris diusahakan agar tidak berlebihan dan sekedar memenuhi kelayakan.
- g) Menambah atau memperbaiki posisi modal dengan cara setoran tunai, *go public* dan pinjaman subordinasi jangka panjang dari pemegang saham.

Capital Adequacy Ratio (CAR) dalam pandangan Islam adalah sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Imran ayat 14 yang berbunyi:

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ
 الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ
 وَالْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ

المآبِ ﴿١٤﴾

Artinya: *Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini. Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang.*

*Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allah lah tempat kembali yang baik.*²⁰

Berdasarkan ayat di atas, dapat kita ketahui bahwa dijadikan indah bagi manusia kecintaan kepada harta yang tidak terbilang lagi berlipat ganda, yang mana bentuk harta ini berupa emas, perak, binatang, sawah dan lain-lain, yang semua itu merupakan sesuatu yang diinginkan dan dicintai oleh manusia. Kecintaan kepada materi (wanita, anak-anak, harta benda) merupakan sifat dasar manusia karena berkaitan dengan kebutuhan, hanya saja kita tidak boleh terlalu menuruti hawa nafsu dalam memenuhi kebutuhan dunia sehingga melupakan kehidupan akhirat. Harta benda merupakan kebutuhan lahir manusia.

Jadi harta disini merupakan modal bagi kita untuk mencari keuntungan, namun tidak boleh berlebihan yang menyebabkan lalai terhadap perintahnya maka jadikanlah sebagai modal untuk kesejahteraan dunia dan akhirat.

2) Jenis-Jenis Modal

a) Modal bagi bank yang didirikan dan berkantor pusat di Indonesia terdiri atas modal inti dan modal pelengkap, yang rincian komponennya sebagai berikut:

(1) Modal Inti

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Alim dan Terjemahannya* (Bandung: Al-Mizan Publishing House, 2011), hlm. 47.

terdiri atas modal disetor dan cadangan-cadangan yang dibentuk dari laba setelah dikurangi pajak. Secara rinci modal inti dapat berupa:

- (a) Modal disetor
- (b) Agio saham
- (c) Cadangan umum
- (d) Cadangan tujuan
- (e) Laba yang ditahan
- (f) Laba tahun lalu
- (g) Laba tahun berjalan
- (h) Bagian kekayaan bersih anak perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan.

(2) Modal Pelengkap

Modal pelengkap terdiri atas cadangan-cadangan yang dibentuk tidak dari laba setelah pajak serta simpanan sifatnya dapat dipersamakan dengan modal. Secara rinci modal pelengkap dapat berupa:

- (a) Cadangan revaluasi aktiva
- (b) Cadangan penghapusan aktiva yang diklasifikasikan
- (c) Modal kuasi yang menurut *bank for internasional settlements* disebut *hybrid (debt/equaty) capital instrument*.

(d) Pinjaman subordinasi

b) Modal Kantor Cabang Bank Asing

Yang dimaksud dengan modal bagi kantor cabang bank asing adalah dana bersih kantor pusat dan kantor-kantor cabangnya di luar Indonesia (*net head office funds*). Dana bersih tersebut merupakan selisih antara saldo penanaman kantor pusat dan kantor cabangnya di luar, dengan saldo penanaman kantor-kantor cabangnya di Indonesia pada kantor pusat dan kantor-kantor cabangnya di luar Indonesia²¹.

b. *Non Performing Financing (NPF)*

Non Performing Financing adalah resiko penyaluran dana. Golongan pembiayaan bermasalah ada pada kategori kurang lancar, diragukan dan macet. Tingginya NPF menandakan bank mempunyai pembiayaan yang bermasalah banyak dan nilai NPF rendah artinya pembiayaan bermasalah sedikit. Hal tersebut akan mempengaruhi kinerja bank dan berdampak pada perolehan laba. Laba berkaitan dengan profitabilitas, maka NPF akan mempengaruhi profitabilitas.²²

Kredit atau pembiayaan bermasalah (NPF) merupakan pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak

²¹ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 33-35.

²² Abdul Nasser Hasibuan, dkk., *Audit Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 136-137.

dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah.²³

Sedangkan Menurut Faturahman Djamil bahwa:

Pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan dan macet.²⁴

Non performing financing (NPF) adalah upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan melakukan penjualan *asset* pembiayaan bermasalah. *Asset* pembiayaan bermasalah yang dapat dijual tersebut harus telah memenuhi kriteria-kriteria tertentu yang telah diterapkan pada pembiayaan *consumer* atau pembiayaan usaha kecil, usaha penyelamatan pembiayaan tetap dilakukan.²⁵ Adapun rumus *Non Performing Financing* (NPF) adalah sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Non Performing Financing merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas *asset* bank, semakin tinggi nilai *Non Performing Financing* (NPF) di atas 5% maka bank tersebut tidak sehat, *Non*

²³ Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 125.

²⁴ Faturahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafik, 2012), hlm. 66.

²⁵ Ikatan Bankir Indonesia (IBI), *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utara, 2014), hlm. 133.

Performing Financing (NPF) yang tinggi menurunkan laba yang akan diterima oleh bank. Menurunkan laba akan meningkatkan dividen yang dibagikan juga semakin berkurang sehingga pertumbuhan tingkat *return* saham bank akan mengalami penurunan.²⁶

Berdasarkan penilaian kualitas, kredit atau pembiayaan ditetapkan sebagai berikut:²⁷

1. Kredit Lancar

Kredit lancar adalah kredit yang tidak ada tunggakan atau angsuran pokok pinjaman belum jatuh tempo, semua kewajiban sudah diselesaikan oleh nasabah.

2. Kredit Dalam Perhatian Khusus

Kredit dalam perhatian khusus adalah kredit yang menunjukkan adanya kelemahan pada kondisi keuangan, yang tergolong dalam pembiayaan dalam perhatian khusus apabila terdapat tunggakan sampai 90 hari.

3. Kredit Tidak Lancar

Kredit tidak lancar adalah kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan margin mengalami penundaan

²⁶ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 117.

²⁷ Etti Mulyati, *Kredit Perbankan; Aspek Hukum dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dalam Pembangunan Perekonomian Indonesia* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016), hlm. 67.

pembayaran melampaui 90 hari sampai dengan kurang dari 120 hari.

4. Kredit Diragukan

Kredit diragukan adalah kredit yang sudah tidak lancar dan sudah jatuh tempo tetapi belum juga diselesaikan oleh yang bersangkutan dan terdapat tunggakan 120 hari sampai dengan 180 hari.

5. Kredit Macet

Kredit macet adalah kredit yang melampaui 180 hari atau lebih.

Konsep Islam yang berkaitan dengan pembiayaan yang bermasalah sebagaimana Allah Swt memberikan anjuran untuk memberikan tangguhan jangka waktu pembayaran kepada orang yang berhutang sampai ia sanggup untuk membayar hutangnya, sebagaimana tercantum dalam Al-Quran surah Al- Baqarah ayat 280 sebagai berikut:

وَإِنْ كَانَتْ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ^ص

إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

Artinya: *Dan jika orang yang berhutang itu dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan dan menyedekahkan (sebagian atau semua uang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.*²⁸

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Alim dan Terjemahannya*, hlm. 47.

Menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah menafsirkan surah Al-Baqarah ayat 280 yaitu apabila ada seseorang yang berada dalam situasi sulit atau terjerumus dalam kesulitan bila membayar utangnya, tangguhkanlah penagihan sampai dia lapang. Jangan menagihnya jika kamu mengetahui dia sempit, apalagi memaksanya dengan sesuatu yang amat dibutuhkan. “Siapa yang menangguhkan pembayaran utang orang yang ada dalam kesulitan, atau membebaskan dari utangnya, dia akan dilindungi Allah pada hari yang tiada perlindungan kecuali perlindungan-Nya.”²⁹

Berdasarkan ayat di atas, apabila ada seseorang yang dalam kesulitan atau kesukaran dalam membayar hutangnya, berilah dia kemudahan dan tangguh sampai dia berkelapangan atau lebih baik supaya kamu beruntung.

Ada beberapa faktor penyebab pembiayaan bermasalah sebagai berikut:³⁰

- 1) Faktor Internal (berasal dari pihak bank)
 - a) Kurang baiknya pemahaman atas bisnis nasabah
 - b) Kurang baik dalam mengevaluasi keuangan nasabah
 - c) Kesalahan setting fasilitas pembiayaan.

²⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsi Al- Misbah: Pesa, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 727.

³⁰ Trisadini P. Usanti dan Abd. Somad, *Transaksi Bank Syariah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 102-103.

- d) Perhitungan modal kerja tidak didasarkan kepada bisnis usaha nasabah.
 - e) Proyeksi penjualan terlalu optimis
 - f) Proyeksi penjualan tidak memperhitungkan kebiasaan bisnis dan kurang memperhatikan aspek competitor
 - g) Jaminan tidak diperhitungkan aspek *marketable*
 - h) Lemahnya supervise dan monitoring
- 2) Faktor Eksternal (faktor dari pihak luar)
- a) Karakter nasabah tidak amanah
 - b) Melakukan *side streaming* penggunaan dana
 - c) Kemampuan nasabah dalam mengolah usaha kurang memadai
 - d) Usaha yang disajikan relative baru
 - e) Bidang usaha nasabah telah jenuh
 - f) Tidak mampu menanggulangi nasabah/kurang menguasai bisnis
 - g) Meninggalnya *key person* (pemain kunci perusahaan)
 - h) Perselisihan sesama direksi
 - i) Terjadinya bencana alam.

c. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Adapun

rumus rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Pendapatan Operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan. Rasio biaya operasional yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Menurut ketentuan Bank Indonesia efisiensi operasi diukur dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan batas maksimum BOPO adalah 90%. Efisiensi operasi juga mempengaruhi kinerja bank, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya yang tepat guna dan hasil.³¹

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dalam pandangan Islam yaitu sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Hasyr ayat 7 yang berbunyi:

³¹ Usman Harun, "Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA," *JURNAL RISET BISNIS DAN MANAJEMEN* 4, no. 1 (24 April 2016): hlm. 72., <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jrbm/article/view/12352>.

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي
 الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ
 الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ
 فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya: *Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota. Maka adalah untuk Allah , untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar diantara orang-orang kaya saja diantara kamu. Apa yang dilarang bagimu, Maka tinggallah dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.*³²

Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah Q. S Al-Hasyr ayat 7 yaitu, harta rampasan yang akan diperoleh pada masa-masa yang akan datang akan dikembalikan atau diserahkan kepada Allah SWT kepada Rasulnya dari harta benda yang berasal dari penduduk negeri-negeri dimana dan kapanpun maka semuanya adalah milik Allah. Dia yang berwenang membaginya dan telah menetapkan bahwa harta rampasan itu telah menjadi milik Rasul atau pemimpin tertinggi ummat setelah wafatnya Rasulullah SAW.³³

³² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Alim dan Terjemahannya*, hlm.545.

³³ M. Quraish Shihab, *Tafsi Al- Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, hlm. 530.

d. Hubungan Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

1. Hubungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank.³⁴

Rasio CAR digunakan sebagai tolak ukur terhadap kemampuan bank dalam menutupi kerugian yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko. CAR memiliki hubungan dengan profitabilitas karena CAR merupakan rasio untuk menghitung seberapa besar modal bank telah memadai untuk menunjang kebutuhannya. Semakin besar CAR menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh laba yang baik. Sehingga CAR berpengaruh positif terhadap laba dan dapat meningkatkan ROA.³⁵

2. Hubungan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Non Performing Financing (NPF) adalah jumlah pembiayaan yang bermasalah dan ada kemungkinan tidak bisa ditagih.

³⁴ Cahyo Hindarto, "Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan KAP Terhadap Return On Asset," *Jurnal Bisnis Strategi* 20, no. 2 (Desember 2011): hlm. 21.

³⁵ Shinta Dewi Vernanda dan Endang Tri Widyarti, "Analisis Pengaruh CAR, LDR, NPL, dan SIZE Terhadap ROA," *Jurnal Of Management* 5, no. 3 (2016): hlm. 3.

Semakin besar nilai NPF maka semakin buruk kinerja bank tersebut. Semakin besar NPF maka akan memperkecil laba atau profitabilitas bank karena dana yang tidak dapat ditagih sehingga bank tidak bisa melakukan pembiayaan aktiva produktif lainnya.³⁶

3. Hubungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Keberhasilan bank mengendalikan BOPO dapat meningkatkan tingkat keuntungan bersih atau ROA. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan, dan setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang apada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA) bank yang bersangkutan.³⁷

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini sebagai salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperluas teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.

³⁶ Ubaidillah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (Juni 2016): hlm. 166.

³⁷ Amalia Nur Zubaidah dan Toni Hartono, "Analisis Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal (KPM), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018," *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah* 9, no. 1 (Juli 2019): hlm. 20.

Berikut merupakan penelitian terdahulu dari jurnal terkait dengan penelitian ini.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Wildan Dwi Dermawan dan Desiana (2019) Jurnal Akuntansi S3 Vol. 14, No. 1.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (studi pada bank umum konvensional di Indonesia)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan <i>Loan to Deposits Ratio</i> (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA). sedangkan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) dan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).
2	Ratnawaty Marginingsih (2018) Jurnal Ecodemica S3 Vol. 2, No. 1.	Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR), dan <i>Net Interest Margin</i> (NIM), berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> Bank Umum Syariah di Indonesia sedangkan Biaya Operasi dibanding Pendapatan Operasi dan <i>Non Performing Financing</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> .
3	Astohar Astohar (2016) Jurnal Ilmu	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 (H_1) <i>Capital</i>

	Manajemen dan Akuntansi Terapan (Jimat) S4 Vol. 7, No. 2.	profitabilitas perbankan syariah di Indonesia	<i>Adequacy Rasio</i> (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank, hipotesis 2 (H ₂) <i>Non Performing Financing</i> (NPF) berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas bank, hipotesis 3 (H ₃) yang diajukan oleh <i>Financing Deposit Ratio</i> (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank, hipotesis 4 (H ₄) yang diajukan adalah BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank, hipotesis 5 (H ₅) yang diajukan adalah inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank, hipotesis 6 (H ₆) yang diajukan adalah suku bunga yang ada di Indonesia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank.
4	Ubaidillah (2016) Jurnal El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam S4 Vol. 4, No. 1	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia	Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji t menunjukkan bahwa <i>Capitar Adequacy Ratio</i> (CAR), BOPO dan variabel Pangsa Pembiayaan mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA. Variabel FDR dan SBIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, Variabel NPF memiliki

			pengaruh tidak signifikan terhadap ROA dan variabel PPAP tidak berpengaruh terhadap ROA.
5	Wawan Prasetyo (2015) Jurnal JESP Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan S2 Vol. 7, No. 1.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank, variabel NPL, BOPO dan NIM berpengaruh terhadap profitabilitas bank, dan variabel LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

Perbedaan dan persamaan peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Persamaan Penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wildan Dwi Dermawan dan Desiana yaitu sama-sama merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder dalam bentuk *time series* hanya saja dalam penelitian ini data yang digunakan data per triwulan sedangkan dalam penelitian Wildan Dwi Dermawan dan Desiana menggunakan data per bulan. Perbedaannya juga dapat dilihat dari teknik pengambilan sampel dimana pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh sedangkan dalam penelitian Wildan Dwi Dermawan dan Desiana menggunakan teknik sampel *purposive sampling*.
2. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ratnawaty Marginingsih yaitu sama-sama merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan metode deskriptif dan

menggunakan data sekunder sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan variabel, pada penelitian ini menggunakan variabel CAR, NPF dan BOPO sedangkan pada penelitian Ratnawaty Marginingsih menggunakan variabel CAR, FDR, BOPO dan NIM.

3. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astohar Astohar yaitu sama-sama merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel, dimana pada penelitian ini menggunakan teknik *Sampling* Jenuh sedangkan pada penelitian Astohar Astohar menggunakan teknik *Purpose Sampling*. Selain itu data yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan publikasi per Triwulan yang diterbitkan oleh Bank Victoria Syariah mulai dari tahun 2012-2019, sedangkan pada penelitian Astohar Astohar menggunakan laporan keuangan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh bank Indonesia selama 4 tahun berturut-turut dari periode tahun 2010-2014.
4. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ubaidillah yaitu sama-sama menggunakan populasi yang mempublikasikan laporan keuangan per triwulan dan sama-sama merupakan penelitian kuantitatif. Sedangkan Perbedaannya yaitu dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Sampling* jenuh sedangkan dalam penelitian Ubaidillah menggunakan teknik *Purpose Sampling*.

5. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wawan Prasetyo yaitu sumber data yang digunakan sama-sama data sekunder yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel, dimana pada penelitian ini menggunakan teknik *Sampling* Jenuh sedangkan pada penelitian Wawan Prasetyo menggunakan teknik sampel *Purpose Sampling*.

C. Kerangka Berfikir

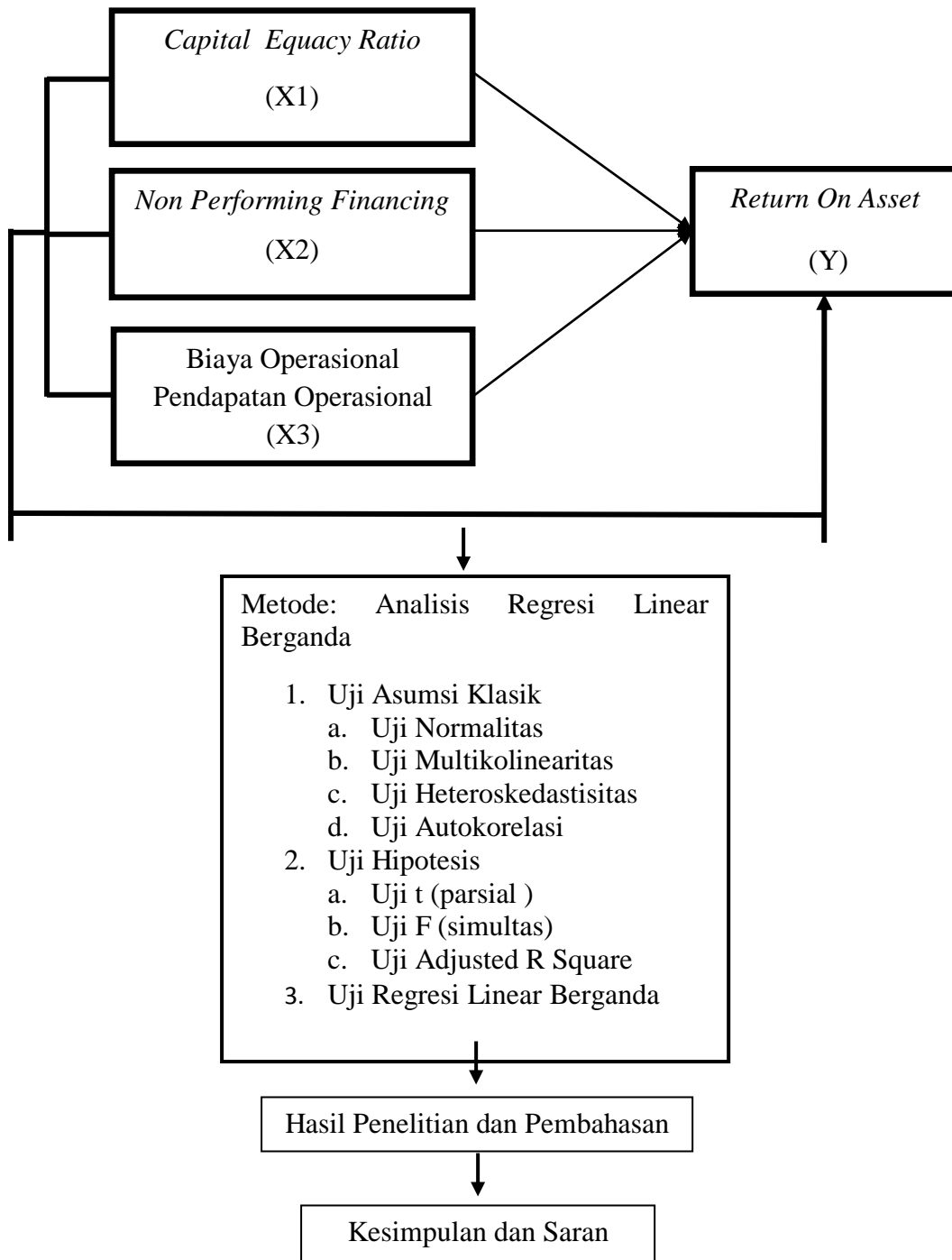
Kerangka fikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang dideskripsikan, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antara variabel yang diteliti.³⁸

Gambar II.1 di bawah ini merupakan gambar kerangka pemikiran dari penelitian ini. Gambar kerangka pemikiran ini dibuat agar pembaca mudah memahami alur berfikir dan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dimana variabel dependen dalam penelitian ini adalah ROA sedangkan variabel independennya yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) Dan Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO).

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 89.

Skema kerangka pikir dari penelitian tentang “Faktor-faktor yang mempengaruhi ROA pada PT. Bank Victoria Syariah periode 2012-2019” dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar II.1
Skema Kerangka Pikir



Keterangan :

→ : Berpengaruh secara parsial

→ : Berpengaruh secara simultan

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara. Pada penelitian hipotesis merupakan arahan penelitian (yang ingin diuji).³⁹ Berdasarkan landasan teori dan kerangka fikir di atas dapat dirumuskan beberapa hipotesis dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Victoria Syariah tahun 2012-2019.

H_{a1} : Terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Victoria Syariah tahun 2012-2019.

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Victoria Syariah tahun 2012-2019.

³⁹ Said Kelana Asnawi dan Candra Wijaya, *Metodologi Penelitian Keuangan Prosedur, Ide dan Kontrol* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 2-3.

- H_{a2} : Terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Victoria Syariah tahun 2012-2019.
- H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Victoria Syariah tahun 2012-2019.
- H_{a3} : Terdapat pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Victoria Syariah tahun 2012-2019.
- H₀₄ : Tidak terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Victoria Syariah tahun 2012-2019.
- H_{a4} : Terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Victoria Syariah tahun 2012-2019.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada PT. Bank Victoria Syariah, Tbk., Dengan mengambil data melalui situs *www.ojk.co.id*. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Mei 2020 sampai dengan September 2020.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data berupa kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁰ Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk menjelaskan dan menjabarkan fenomena terkait “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio dan berdasarkan pada data runtun waktu *Time series* yaitu data yang secara kronologis disusun menurut pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu. Data tersebut diperoleh dari situs *www.ojk.co.id*.

C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 13.

yang biasanya dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.⁴¹ Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari laporan keuangan publikasi triwulan pada PT. Bank Victoria Syariah Tbk, dalam situs *www.ojk.co.id* yang dipublikasikan mulai Maret 2012 sampai September 2019.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan rasio keuangan yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Victoria Syariah yang dipublikasikan melalui situs *www.ojk.co.id* dengan jumlah populasi sebanyak 32 laporan rasio keuangan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena

⁴¹ Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 148.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80.

keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴³

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁴ Adapun sampel penelitian ini jumlah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Victoria Syariah periode 2012-2019 dalam satuan triwulan yang tercantum dalam publikasi statistik perbankan syariah oleh Otoritas Jasa Keuangan, artinya sampel pada penelitian ini berjumlah 32 data laporan keuangan Bank Victoria Syariah, yakni 8 tahun x 4.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan pengumpulan data dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan laporan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, *prasasti*, notulen rapat, *lengger* dan agenda.⁴⁵

⁴³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk dan Penelitian Pembangunan* (Bandung: Cipta Pustaka, 2016), hlm. 56.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hlm. 81.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 274.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode *SPSS versi 23* sebagai alat hitung .

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti *min*, *max*, *mean* dan *Standar deviasi*.⁴⁶

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hlm. 142.

menggunakan uji kolmogorof-*smirnov*. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data terdistribusi normal dan sebaliknya jika hasil uji *kolmogorof-smirnov* dengan nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.⁴⁷

b. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikoleniaritas adalah dengan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikoleniaritas adalah dengan melihat nilai *Valiance Inflation Faktor* (VIF) lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1.⁴⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan menjadi ketidaksamaan variasi variabel pada sebuah pengamatan dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis yang sesuai dengan besarnya satu lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak). Untuk melihat ada atau

⁴⁷ Duwi Priyatno, *Pengelolaan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 79.

⁴⁸ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediacom, 2008), hlm. 120.

tidaknya heteroskedastisitas jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas.⁴⁹

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan cara untuk menguji atau mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel sebelumnya untuk data *Time Series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *cross section* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lainnya. Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai uji *Durbin Watson* dengan ketentuan sebagai berikut.⁵⁰

- 1) Terjadi autokorelasi jika *Durbin Watson* (DW) < -2 atau
Durbin Watson (DW) $> +2$
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika *Durbin Watson* (DW) > -2 atau
Durbin Watson (DW) $< +2$

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara *linear* antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dan digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel-variabel dependen dengan variabel independen berhubungan positif atau negatif, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila variabel independen

⁴⁹ Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm. 120.

⁵⁰ Jonathan Sarwono, *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer Dalam SPSS 23* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2017), hlm. 150.

mengalami kenaikan atau penurunan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga memuat prediksi yang tepat.⁵¹

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:⁵²

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$ROA = a + b_1CAR + b_2NPF + b_3BOPO + e$$

$$Y = ROA$$

$$a = \text{Konstanta}$$

$$b_1b_2 = \text{Koefisien Regresi}$$

$$CAR = \text{Capital Adequacy Ratio}$$

$$NPF = \text{Non Performing Financing}$$

$$BOPO = \text{Biaya Operasional Pendapatan Operasional}$$

$$e = \text{Batas kesalahan acak}$$

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi. Dalam pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS 23 yaitu sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan sebagai uji parsial hipotesis untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap

⁵¹ Grenat Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 23* (Jakarta: Mediacom, 2000), hlm. 113.

⁵² Soegyanto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 258.

variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikan 0,05 setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ditentukan sebagai berikut:⁵³

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen..⁵⁴

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya disumbangkan oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan dalam model. Koefisien determinasi mendekati 1 artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, dan sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi mendekati 0 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah.⁵⁵

⁵³ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengelolaan Data Terpraktis* (Jakarta: CV. Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 161.

⁵⁴ Duwi Priyatno, hlm. 157-158.

⁵⁵ Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 64.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

B. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT. Bank Victoria Syariah

PT. Bank Victoria Syariah didirikan untuk pertama kalinya dengan nama PT. Bank Swaguna berdasarkan Akta Nomor 9 tanggal 15 April 1966. Akta tersebut kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 4 tanggal 5 September 1967 yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menteri Kehakiman) berdasarkan Surat Keputusan Nomor:JA. 5/79/5 tanggal 7 November 1967 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan di kantor Panitera Pengadilan Negeri di Cirebon masing-masing di bawah nomor 1/1968, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 42 tanggal 24 Mei 1968. Tambahan nomor 62.

Selanjutnya, PT. Bank Swaguna diubah namanya menjadi PT. Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 5 tanggal 6 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan Erni Rohainin SH. MBA, Notaris Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Berdasarkan Surat Keputusan Nomor :AHU -02731.AH.01.02 Tahun

2010 tanggal 19 Januari 2010, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 83 tanggal 15 Oktober 2010. Tambahan Nomor 31425.

Terakhir Anggaran Dasar PT. Bank Victoria Syariah diubah dengan Akta Nomor 45 tanggal 30 Maret 2010 yang dibuat dihadapan Sugih Haryati, SH, Mkn sebagai pengganti dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA, Notaris Khusus Daerah Ibukota Jakarta yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut ditunjukkan untuk merubah pasal 10 ayat 3. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam data base Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.10-16130 tanggal 2 Juni 2010.

Perubahan kegiatan usaha Bank Victoria Syariah dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 10 Februari 2010. Bank Victoria Syariah mulai beroperasi dengan prinsip syariah sejak tanggal 1 April 2010. Adapun kepemilikan saham Bank Victoria pada Bank Victoria Syariah adalah sebesar 99.99%.

Dukungan penuh dari perusahaan induk PT. Bank Victoria Internasional Tbk telah membantu tumbuh kembang Bank Victoria Syariah yang selalu terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan

penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah

2. Visi dan Misi PT. Bank Victoria Syariah

Visi dan misi Bank Victoria Syariah telah ditetapkan sebagai landasan bagi seluruh *stakeholder* untuk mencapai tujuan bersama. Visi menjadi pegangan bagi seluruh *stakeholder* untuk mentransformasikan diri menjadi salah satu Bank Syariah terkemuka di Indonesia.

a. Visi

Menjadi Bank Syariah yang amanah, adil, dan peduli lingkungan.

b. Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut maka Misi Bank Victoria Syariah dijabarkan sebagai berikut:

1) nasabah

senantiasa berupaya memenuhi kebutuhan dan layanan terbaik kepada nasabah dan menjadi partner bisnis yang amanah dan memberikan solusi yang bernilai tambah.

2) Karyawan

Membanggakan Sumber Daya Insani yang profesional dan memiliki nilai-nilai akhlak yang memahami bahwa tanah dan kekayaan adalah milik Tuhan yang maha kuasa dan sebagai umat manusia bertanggung jawab untuk mengelolah seperti yang ditasbihkannya.

3) Pemegang Saham

Berkomitmen untuk menjalankan operasional perbankan syariah yang efisien, amanah dan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian, sehingga menghasilkan nilai tambah.

4) Komunitas

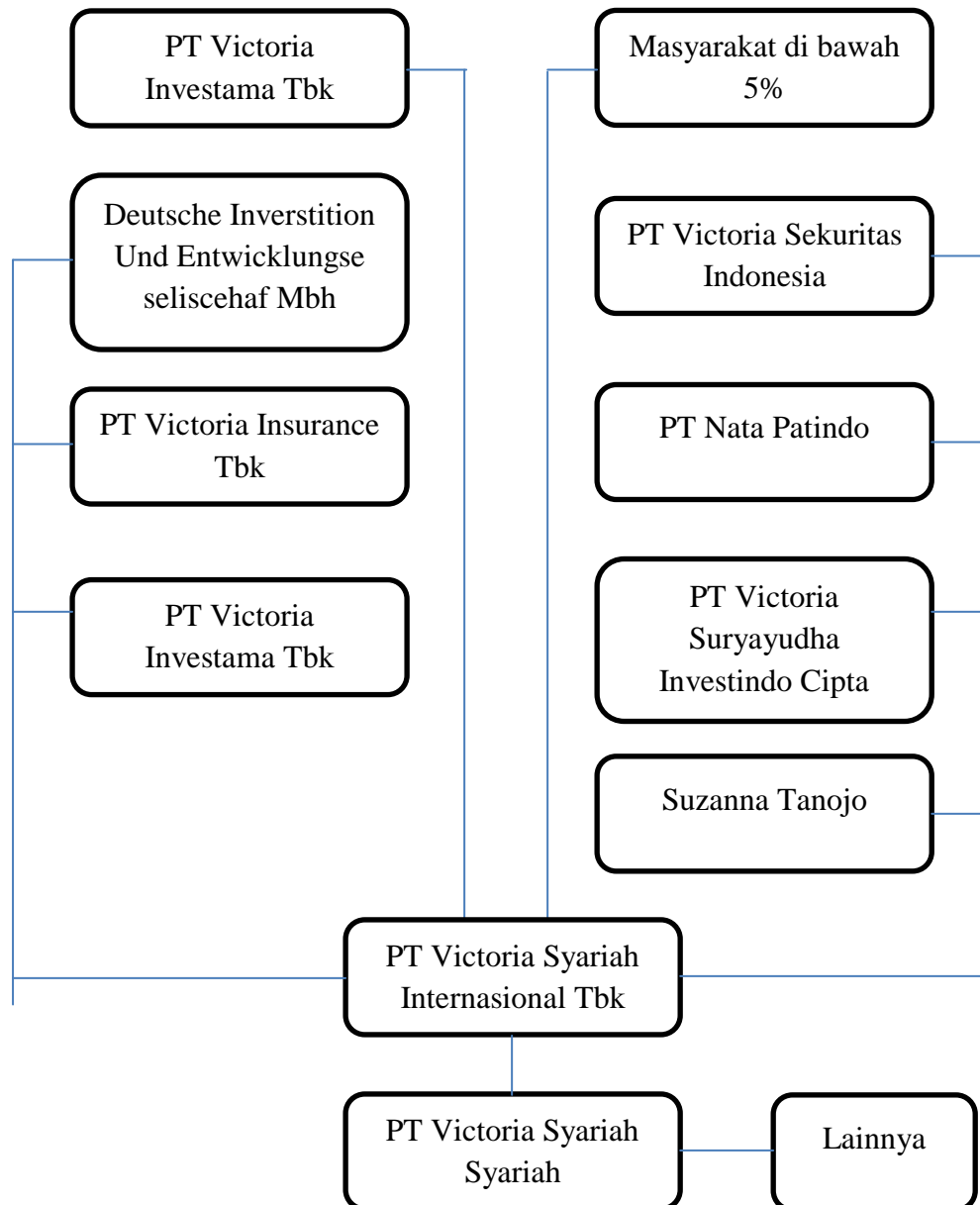
Senantiasa peduli dan berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan, sebagai bukti bahwa Bank mendukung keuangan yang berkelanjutan.

5) Regulator

Berkomitmen melakukan pengelolaan risiko dan keuangan secara *prudent* dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan efektif.

3. Struktur Grup Perusahaan

Gambar IV.1
Struktur Grup Perusahaan



C. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya).

Tabel IV.1
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	32	14.20	34.21	21.1963	4.99461
NPF	32	1.40	12.03	5.3169	2.86937
BOPO	32	78.78	177.90	104.3653	22.78996
ROA	32	.00	1.67	.4547	.53139
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 23*

Berdasarkan hasil *output* tabel IV.1 uji statistik deskriptif menggunakan *SPSS versi 23* pada gambar di atas dapat diketahui bahwa jumlah data (N) yang diolah sebanyak 32, untuk rasio *Return On Asset* (ROA) nilai minimum 0,00%, nilai maximum 1,67%, nilai rata-rata (*mean*) 0,4547% dan nilai standard deviasi 0,53139%. Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) nilai minimum 14,20%, nilai maximum 34,21%, nilai rata-rata (*mean*) 21,1963% dan nilai standard deviasi 4,99461%. Rasio *Non Performing Financing* (NPF) nilai minimum 1,40%, nilai maximum 12,03%, nilai rata-rata (*mean*) 5,3169% dan nilai standard deviasi 2,86937%. Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) nilai minimum 78,78%, nilai maximum 177,90

%, nilai rata-rata (*mean*) 104,3653% dan nilai standard deviasi 22,78996%..

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini pada dasarnya untuk melihat ada atau tidaknya signifikansi antara variabel, dan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal, Uji *Kolmogrov-Smirnov* dapat dilakukan untuk menguji apakah residual terdistribusi normal. Persyaratan tersebut normal jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.

Tabel IV.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Mean		.0000000
Paramet Std. Deviation		.33755113
ers ^{a,b}		
Most Absolute		.140
Extreme Positive		.140
Differen Negative		-.079
ces		
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.
 Sumber: Hasil *output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel IV.2 uji normalitas *one sample kolmogrov-smirnov test* dapat diketahui bahwa nilai *asympt. Sig* sebesar 0,116, Jadi nilai signifikan $> 0,05$ ($0,116 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Jadi uji prasyarat untuk melakukan uji lanjutan yang digunakan dalam perhitungan statistik dapat dilanjutkan.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Suatu regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *Variance Inflation Factor* VIF < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,1$.

Tabel IV.3
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.412	.650		-.634	.531		
CAR	.068	.018	.642	3.731	.001	.487	2.055
NPF	.015	.045	.082	.340	.736	.246	4.066

BOPO	-						
	.006	.005	-.272	1.262	.217	.310	3.225

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel IV.3 uji asumsi multikolinearitas di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* ketiga variabel lebih dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (FIV) kurang dari 10. Dimana nilai *Tolerance* CAR adalah $0,487 > 0,1$, nilai *Tolerance* NPF adalah $0,246 > 0,1$ dan nilai *Tolerance* BOPO adalah $0,310 > 0,1$. Sementara itu nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) CAR sebesar $2,055 < 10$, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) NPF sebesar $4,066 < 10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) BOPO sebesar $3,225 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel IV.4
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.100	.332		.300	.766
CAR	.018	.009	.474	1.978	.058
NPF	.040	.023	.591	1.753	.091
BOPO	-.004	.003	-.486	-1.618	.117

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 23*

Berdasarkan table IV.4 hasil uji Heteroskedastisitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel CAR, NPF dan BOPO $> 0,05$. Dimana nilai signifikan CAR sebesar $0,058 > 0,05$, nilai signifikan NPF sebesar $0,091 > 0,05$ dan nilai signifikan variabel BOPO sebesar $0,117 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel IV.5
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.772 ^a	.596	.553	.35517	1.427

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, NPF

e. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel IV.5 uji autokorelasi di atas dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,427 yang berarti $DW < +2$. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis regresi yang digunakan dalam menguji hubungan antara variabel dependen (Y) dengan lebih dari dua atau lebih variabel independen (X) yang diuji.

Tabel IV.6
Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	-.412	.650		
CAR	.068	.018	.642	3.731	.001
NPF	.015	.045	.082	.340	.736
BOPO	-.006	.005	-.272	-1.262	.217

a. Dependent Variable: ROA
Sumber: Hasil *output SPSS Versi 23*

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel IV.6, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$ROA = -412 + 0,068CAR + 0,015NPF - 0,006BOPO$$

Dari persamaan regresi dapat diartikan dan diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -412 menyatakan jika CAR , NPF dan BOPO nilainya adalah 0, maka nilai ROA sebesar -412.
- b. Koefisien variabel CAR adalah 0,068 menyatakan jika CAR naik 1 satuan dan variabel lain tetap maka jumlah ROA mengalami penurunan sebesar 0,068.
- c. Koefisien variabel NPF adalah 0,015 menyatakan jika NPF naik satu satuan dan variabel lain tetap maka jumlah ROA menalami penurunan 0,015.
- d. Koefisien variabel BOPO adalah -0,06 menyatakan jika BOPO naik 1 satuan dan variabel lain tetap maka jumlah BOPO mengalami penurunan sebesar 0,06.

4. Uji Hipotesis

- a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian statistik ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial CAR, NPF dan BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikan 0,05. Adapun hasil analisis regresi output sebagai berikut.

Tabel IV.7
Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.412	.650		-.634	.531
CAR	.068	.018	.642	3.731	.001
NPF	.015	.045	.082	.340	.736
BOPO	-.006	.005	-.272	-1.262	.217

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 23*

1) Pengaruh CAR terhadap ROA

a) Perumusan Hipotesis

Ha1 : Terdapat Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

b) Penentuan t_{hitung}

Hasil dari output tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,731.

c) Penentuan Nilai t_{tabel}

Nilai dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai signifikansi 0,05, $df = n-k-1$ atau $32-3-1 = 28$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = -2,048$

d) Kriteria Pengujian

H_0 diterima : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak : $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-3,731 < -2,048$) maka H_0 ditolak. Artinya secara parsial variabel CAR berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Victoria Syariah periode 2012-2019.

2) Pengaruh NPF terhadap ROA

a) Perumusan Hipotesis

H_{a2} : Terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA)

b) Penentuan t_{hitung}

Hasil dari output tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,340.

c) Penentuan Nilai t_{tabel}

Nilai dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai signifikansi 0,05, $df = n-k-1$ atau $32-3-1 = 28$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = -2,048$.

d) Kriteria Pengujian

H_0 diterima : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak : $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,340 > -2,048$) maka H_0 diterima. Artinya secara parsial variabel NPF tidak berpengaruh

terhadap ROA pada PT. Bank Victoria Syariah periode 2012-2019.

3) Pengaruh BOPO terhadap ROA

a) Perumusan hipotesis

H_{a3} : Terdapat Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

b) Penentuan t_{hitung}

Hasil dari output tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,262.

c) Penentuan nilai t_{tabel}

Nilai dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai signifikansi 0,05 $df = n-k-1$ atau $32-3-1 = 28$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = -2,048$.

d) Kriteria Pegujian

H_0 diterima : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak : $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,262 > -2,048$) maka H_0 diterima. Artinya secara parsial variabel BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Victoria Syariah periode 2012-2019.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel IV.8
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5.222	3	1.741	13.798	.000 ^b
Residual	3.532	28	.126		
Total	8.754	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, NPF

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 23*

1) Perumusan Hipotesis

H_{a4} = Terdapat Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset (ROA)*

2) Penentuan F_{hitung}

Hasil dari output tersebut diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 13,798.

3) Penentuan nilai F_{tabel}

Nilai dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai signifikansi 0,05, $F_{tabel} = (k; n-k)$ atau $(3; 32-3) = 3;29$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,93$.

4) Kriteria Pengujian

H_0 diterima : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($13,798 > 2,93$) maka H_0 ditolak. Artinya secara simultan variabel CAR, NPF dan BOPO berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Victoria Syariah periode 2012-2019.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. semakin besar R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

Tabel IV.9
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.772 ^a	.596	.553	.35517	1.427

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 23*

Berdasarkan hasil *output versi 23* pada tabel IV.9 di atas dapat diketahui bahwa besarnya *R Square* adalah 0,596 atau sama dengan 59,6%. Artinya bahwa variasi variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional Pendapatan

Operasional (BOPO) dapat menjelaskan variasi variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 59,6% sedangkan sisanya 40,4% dijelaskan oleh variabel lain.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa:

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Victoria Syariah

Dari hasil penelitian yang dilakukan menggunakan SPSS maka dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Rasio* (CAR) memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Victoria Syariah periode 2012-2019. Hal ini dilihat dari signifikan $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$) dan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-3,731 < -2,048$) yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan ditarik kesimpulan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ubaidillah dan Astohar Astohar yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA.

2. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Retur On Asset* (ROA) pada PT. Bank Victoria Syariah

Dari hasil penelitian yang dilakukan menggunakan SPSS maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT.

Bank Victoria Syariah periode 2012-2019. Hal ini dilihat dari nilai signifikan $> 0,05$ ($0,736 > 0,05$) dan $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,340 > -2,048$) yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan ditarik kesimpulan bahwa *Non Performing Financing* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Mahmudah, Riri Sri Harjanti dan Pani Akhiruddin Siregar yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.

3. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Victoria Syariah

Dari penelitian yang dilakukan menggunakan SPSS maka dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Victoria Syariah periode 2012-2019. Hal ini dilihat dari nilai signifikan $> 0,05$ ($0,217 > 0,05$) dan nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,262 > -2,048$) yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan ditarik kesimpulan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pani Akhiruddin Siregar yang menyatakan bahwa variabel BOPO tidak berpengaruh terhadap variabel ROA.

4. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Victoria Syariah.

Hasil uji simultan (Uji F) menyatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA). Hal ini dapat diketahui melalui $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($13,798 > 2,93$). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel CAR, NPF dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ubaidillah yang menyatakan bahwa CAR, NP dan BOPO berpengaruh secara simultan.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan periode penelitian yang digunakan, dimana dalam penelitian ini hanya meneliti dari tahun 2012-2019 dan hanya menggunakan 32 sampel.

2. Keterbatasan dalam menggunakan variabel independen, yaitu hanya menggunakan 3 variabel independen sedangkan masih ada variabel independen lainnya yang mempengaruhi variabel dependen sebesar 40,4% sebagaimana ditunjukkan oleh R^2 .
3. Keterbatasan mengambil data yang berbentuk data sekunder dalam bentuk triwulan yang seperlunya yang digunakan dalam penelitian.

Walaupun demikian peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala upaya dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh R^2 sebesar 0,596 atau 59,6% dengan persamaan $ROA = -4,12 + 0,068CAR + 0,015NPF - 0,006BOPO$, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-3,731 < -2,048$), artinya CAR memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Victoria Syariah.
2. Secara parsial *Non Performing Financing* (NPF) memiliki $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,340 > -2,048$), artinya NPF tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Victoria Syariah.
3. Secara parsial Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,262 > -2,048$), artinya BOPO tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Victoria Syariah.
4. Secara simultan *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional memiliki $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($13,798 > 2,93$), artinya CAR, NPF dan BOPO secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Victoria Syariah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran terhadap:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) yang dimuat dalam penelitian ini agar menambah variabel-variabel yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA), karena masih ada faktor lain yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Victoria Syariah.
2. Bagi pihak perbankan, ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan/laba secara keseluruhan. Oleh karena itu lembaga perbankan khususnya Bank Victoria Syariah harus menyeimbangkan nilai ROA untuk meningkatkan perekonomian Negara.
3. Kontribusi penelitian terhadap perusahaan yaitu dengan menilai kondisi perusahaan dilihat dari pertumbuhan ROA yang men, fluktuasi dari faktor-faktor antara CAR, NPF, dan BOPO.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasser Hasibuan, dkk., *Audit Bank Syariah*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Agustin, Priska Trias, dan Ari Darmawan. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Tahun 2014-2016).” *Jurnal Administrasi Bisnis* 64, no. 1 (14 November 2018): 102–8.
- Ahmad Mifdlol Muthohar, Rima Cahya Suwarno. “Analisis Pengaruh NPF, FDR,BOPO, CAR, dan GCG Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017.” *Jurnal Bisnis* 6, no. 1 (Juni 2018).
- Ahmad Nizar Rangkuti. *Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk dan Penelitian Pembangunan*. Bandung: Cipta Pustaka, 2016.
- Amalia Nur Zubaidah dan Toni Hartono. “Analisis Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal (KPM), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018.” *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah* 9, no. 1 (Juli 2019).
- Cahyo Hindarto. “Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan KAP Terhadap Return On Asset.” *Jurnal Bisnis Strategi* 20, no. 2 (Desember 2011).
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an Al-Alim dan Terjemahannya*. Bandung: Al-Mizan Publishing House, 2011.
- Duwi Priyatno. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediacom, 2008.
- . *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2017.
- . *Pengelolaan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- . *SPSS 22: Pengelolaan Data Terpraktis*. Jakarta: CV. Pustaka Pelajar, 2010.

- Etti Mulyati. *Kredit Perbankan;Aspek Hukum dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dalam Pembangunan Perekonomian Indonesia*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2016.
- Fatmawati Siregar, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018”, *Skripsi IAIN Padangsidempuan* (Padangsidempuan, 2020), hlm. 26.
- Faturrahman Djamil. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*. Jakarta: Sinar Grafik, 2012.
- Frianto Pandia. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Grenat Pramesti. *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 23*. Jakarta: Mediacom, 2000.
- Harun, Usman. “Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA.” *JURNAL RISET BISNIS DAN MANAJEMEN* 4, no. 1 (24 April 2016). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jrbm/article/view/12352>.
- Herry Susanto dan Khaerul Umam. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS, 2015.
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI). *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utara, 2014.
- Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab* Bandung: Alfabeta, 2013.
- Ismail. *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Jonathan Sarwono. *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer Dalam SPSS 23*. Jakarta: Kompas Gramedia, 2017.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Khaerul Umam. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.

- M. Quraish Shihab. *Tafsi Al- Misbah: Pesa, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Mia Lasmi Wardiah. *Dasar-Dasar Perbankan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017.
- Mokoagow, Sri Windarti, dan Misbach Fuady. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.” *EBBANK* 6, no. 1 (11 Oktober 2015): 33–62.
- Mudjarat Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009. Muhamad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Said Kelana Asnawi dan Candra Wijaya. *Metodologi Penelitian Keuangan Prosedur, Ide dan Kontrol*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusri. *Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi, 2010.
- Shinta Dewi Vernanda dan Endang Tri Widyarti. “Analisis Pengaruh CAR, LDR, NPL, dan SIZE Terhadap ROA.” *Jurnal Of Management* 5, no. 3 (2016).
- Soegyanto Mangkuatmodjo. *Statistik Lanjutan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Sutan Remy Sjadeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta:Kencana, 2014), hlm. 97.
- Trisadini P. Usanti dan Abd. Somad. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Ubaidillah. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (Juni 2016).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008. *Tentang Perbankan Syariah*, t.t.

Wangsawidjaja. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.

“Profil - Bank Victoria Syariah.” Diakses 9 Agustus 2020.
<https://bankvictoriasyariah.co.id/page/sub/profil>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama : Mitaro Siregar
Tempat/Tanggal Lahir : Bulu payung, 16 Juli 1997
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 3 dari 6 Bersaudara
Alamat : Dusun Bulu Payung
Kewarganegaraan : Indonesia
No. Telepon/HP : 0852-6186-6423
Email : mitarosiregar108@gmail.com

PENDIDIKAN

SD Negeri 102510 Bulupayung (2004-2010)
SMP Negeri 1 Sipirok (2010-2013)
SMA Negeri 1 Sipirok (2013-2016)
Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2016-2020)

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Hasmar Siregar
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : Suriani Siagian
Pekerjaan Ibu : Petani

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Analisis Deskriptif
- Lampiran 2 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 3 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linier Bergada
- Lampiran 7 Hasil Uji Parsial (uji t)
- Lampiran 8 Hasil Uji Simultan (uji F)
- Lampiran 9 Hasil Uji Determinasi (R^2)
- Lampiran 10 Laporan Keuangan

Lampiran 1

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	32	14.20	34.21	21.1963	4.99461
NPF	32	1.40	12.03	5.3169	2.86937
BOPO	32	78.78	177.90	104.3653	22.78996
ROA	32	.00	1.67	.4547	.53139
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 23*

Lampiran 2

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	32
Normal Mean	.0000000
Paramet Std. Deviation	.33755113
ers ^{a,b}	
Most Absolute	.140
Extreme Positive	.140
Differen Negative	-.079
ces	
Test Statistic	.140
Asymp. Sig. (2-tailed)	.116 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 23*

Lampiran 3

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.412	.650		-.634	.531		
CAR	.068	.018	.642	3.731	.001	.487	2.055
NPF	.015	.045	.082	.340	.736	.246	4.066
BOPO	-.006	.005	-.272	1.262	.217	.310	3.225

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Hasil *output SPSS Versi 23*

Lampiran 4

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.100	.332		.300	.766
CAR	.018	.009	.474	1.978	.058
NPF	.040	.023	.591	1.753	.091
BOPO	-.004	.003	-.486	-1.618	.117

b. Dependent Variable: ABS_RES
 Sumber: Hasil *output SPSS Versi 23*

Lampiran 5

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.772 ^a	.596	.553	.35517	1.427

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, NPF

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 23*

Lampiran 6

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.412	.650		-.634	.531
CAR	.068	.018	.642	3.731	.001
NPF	.015	.045	.082	.340	.736
BOPO	-.006	.005	-.272	-1.262	.217

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 23*

Lampiran 7

Hasil Uji Parsial (uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constan)	-.412	.650		-.634	.531		
CAR	.068	.018	.642	3.731	.001	.487	2.055
NPF	.015	.045	.082	.340	.736	.246	4.066
BOPO	-.006	.005	-.272	-1.262	.217	.310	3.225

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Hasil *output SPSS Versi 23*

Lampiran 8

Uji Simultan (uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5.222	3	1.741	13.798	.000 ^b
Residual	3.532	28	.126		
Total	8.754	31			

a. Dependent Variable: ROA
 b. Predictors : (Constant), BOPO, CAR, NPF
 Sumber: Hasil *output SPSS Versi 23*

Lampiran 9**Uji Determinasi (R^2)****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.772 ^a	.596	.553	.35517	1.427

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *output SPSS Versi 23*

Lampiran 10

Laporan Keuangan

CAR

Triwulan	Tahun							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	34.21	26.58	16.53	17.97	16.05	24.44	19.39	23.85
2	30.35	26.91	16.84	20.39	15.88	22.36	22.94	18.50
3	30.77	25.14	20.19	19.87	14.20	21.03	21.18	18.04
4	28.08	18.40	15.27	16.14	15.98	19.29	22.07	19.44

NPF

Triwulan	Tahun							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	1.44	2.98	4.00	7.49	11.06	8.49	0,00	3.12
2	1.44	2.91	6.63	5.03	12.03	4.92	1.91	4.81
3	1.40	4.29	6.62	6.56	11.61	4.63	4.88	4.03
4	3.19	3.71	7.10	9.80	7.21	4.59	22.07	3.94

BOPO

Triwulan	Tahun							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	91.99	78.78	91.65	114.78	133.20	98.86	0.00	96.45
2	91.24	81.02	100.24	90.02	177.90	98.01	96.62	97.87
3	92.11	79.28	112.17	99.74	163.41	97.07	95.64	99.16
4	87.90	91.95	143.31	119.19	131.34	96.02	96.38	99.80

ROA

Triwulan	Tahun							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	0.94	1,22	0.49	-1.65	-3.23	0.26	0.00	0.34
2	1.02	1.34	-0.02	1.37	-7.46	0.27	0.31	0.20
3	1.43	1.67	-1.52	0.05	-8.19	0.29	0.33	0.06
4	1.43	0.50	-1.87	-2.36	-2.19	0.36	0.32	0.05

